

Lampiran 01. Riwayat Hidup



Ida Ayu Made Wedasuwari berasal dari Desa Nongan, Rendang, Karangasem. Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diperoleh dari Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 2009. Gelar Magister Pendidikan diperoleh dari Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2012. Saat ini meraih gelar Doktor Pendidikan Bahasa di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar dari tahun 2010 sampai sekarang. Penulis telah menghasilkan beberapa publikasi yang berupa artikel yang dimuat pada jurnal internasional, jurnal nasional, prosiding internasional, maupun prosiding nasional. Penulis juga aktif sebagai pembicara dalam kegiatan seminar serta memberikan ceramah maupun penyuluhan diberbagai forum. Penulis buku Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tahun 2022. Motto hidup penulis adalah “lakukan apa yang bisa dilakukan hari ini dengan sebaik mungkin”.

Lampiran 02. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116 Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : 111/UN48.14/KM/DPS/2021
Lamp : -
Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada

Yth. :

di-

Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang data Disertasi mahasiswa semester akhir Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami :

Nama : Ida Ayu Made Wedasuwari
NIM : 1939021004
Program Studi : S3 Pendidikan Bahasa
Judul Proposal : Implementasi Model Literasi Sastra dan Pola Pembinaannya pada Komunitas Sastra

Rekomendasi dan Ijin Penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan pada sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Denpasar 12 Juli 2021
Direktur

Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si.
NIP. 196212151988031002

Lampiran 03. Temuan Penelitian

No	Aspek yang menjadi temuan	Model Respons	Model Transaksional	Model Hijau	Model Sosio-Antropologis
Tinjauan dari segi Input					
A. Sumber Daya Manusia					
1.	Anggota yang dilibatkan	16 orang	14 orang		18 orang
2.	Kegemaran dan minat anggota dalam literasi	Apresiasi puisi dan musikalisasi puisi	Menciptakan karya sastra dalam bentuk puisi, cerpen, dan naskah teater.		Kegemaran dalam membaca novel dan naskah-naskah drama
3.	Latar belakang budaya anggota komunitas sastra (Bali/Luar Bali)	Bali, siswa SMA	Bali, siswa SMA		Bali, siswa SMA
B. Sarana dan Parasarana					
1.	Ketersediaan buku sastra yang beragam dan terkini	Buku sastra tersedia diperpustakaan beragam yang dapat diakses	Buku sastra beragam yang diperoleh dari perpustakaan, media online		Buku sastra sangat beragam dari sastra modern dan tradisional yang

		secara offline dan online	seperti, watsapp, novel toon, web novel, dan innovel.		dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, dan media online.
2	Ketersediaan jaringan internet	Jaringan internet dapat diakses secara mudah karena disediakan wi-fi.	Jaringan internet dapat diakses secara mudah sehingga anggota dapat dengan mudah mengakses buku sastra atau blog-blog yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman anggota.		Jaringan internet dapat diakses dengan mudah dan memadai.
C. Pihak Eksternal					
1.	Keterlibatan pihak eksternal dalam kegiatan literasi sastra	Pihak eksternal yang terlibat adalah sastrawan seperti Ida Bagus Widiasta Keniten dan Wayan Suartha.	Pihak eksternal yang terlibat adalah sastrawan seperti Mas Ruscita Dewi, Dewa Made Tirta, Cok Sawitri, dan Abu Bakar.		Pihak eksternal yang terlibat adalah sastrawan seperti Made Sujaya.
D. Ditinjau dari segi Aktivitas					
1.	Pelaksanaan kegiatan literasi sastra (pembinaan, seminar, workshop, bedah buku, dll)	Pelaksanaan kegiatan literasi sastra terjadwal pada hari Sabtu dan Minggu	Pelaksanaan literasi sastra selain terjadwal juga dilaksanakan dengan melakukan workshop dan bedah buku, diskusi sastra,		Pelaksanaan literasi sastra didukung dengan kegiatan seminar tentang teater, dan pelatihan setiap Sabtu dan Minggu.

			setiap hari minggu.		
2.	Penciptaan kondisi lingkungan	Lingkungan diciptakan senyaman dan semenyengakan mungkin dengan melakukan kegiatan di dalam dan diluar ruangan	Lingkungan dalam berliterasi sastra di lakukan senyaman mungkin agar anggota lebih mudah dalam kegiatan menulis sastra.		Anggota beberapa kali dilibatkan dalam pameran-pameran sehingga anggota lebih peka tentang kondisi sosial budaya disekitarnya
3.	Penggunaan media	Whatsapp grup dengan nama Kosalentera, dan facebook dengan nama Komunitas Sastra Lentera.	Penggunaan media berupa whatsapp grup dan wattpad.		Penggunaan media dalam berkreasi melalui youtube dan whatsapp grup.

E. Ditinjau dari segi Output

1.	Karya sastra yang dihasilkan (buku/naskah/ karya lainnya)	Karya berupa aransemen puisi: Romantisme Daun-daun Kering, Yen Padine Kuning, dll. Aransemen biasakan dikerjakan dalam waktu 3 hari.	Buku antologi puisi dengan judul Menyemai Makna, Merayakan Makna		Pertunjukan teater dengan judul Aparat Wanita.
2.	Kegiatan apresiasi sastra yang dilakukan	Membaca dan musikalisasi puisi	Menulis puisi dengan judul Suara Hati karya Dian Pratiwi, Sebuah Kisah Rumit karya I Dewa Ayu Gita Mellany Putri, Debu Rasa karya I Gusti Ayu Kadek Linda Ediliana,		Latihan monolog dengan judul Rahim karya Cok Sawitri, Kemerdekaan kara Putu Wijaya, dan pertunjukan teater.

			Kecewa karya I Komang Alit Astawa, dan lain sebagainya. Menulis Cerpen dengan judul Kata yang Teratur dan Perahu Ambisi. Menulis naskah drama dengan judul Aparat Wanita		
F. Ditinjau dari segi Outcome					
1.	Literasi sastra sebagai kegiatan sehari-hari	Kegiatan literasi sastra tidak hanya dilakukan di lingkungan komunitas tetapi juga saat anggota berada dirumah	Kegiatan literasi sastra dilakukan di lingkungan, sekolah dan rumah		Kegiatan literasi sastra dilakukan di lingkungan rumah, dan masyarakat
2.	Pembentukan karakter anggota	Literasi sastra membantu anggota untuk menumbuhkan karakter taat dan patuh dengan aturan, berdoa sebelum kegiatan komunitas dilakukan.	Menumbuhkan nilai moral dan kesantunan anggota.		Literasi sastra meningkatkan kepekaan anggota terhadap kehidupan sosial di masyarakat dan mencintai budayanya.
3	Pengetahuan bahasa	Bahasa yang lebih tertata sesuai jeda dan intonasinya	Pilihan kata anggota beragam dilihat dari karya-karya yang dihasilkan.		Penggunaan bahasa beragam dalam mengekspresikan setiap tokoh.
3	Kreativitas anggota	Kreativitas anggota meningkat, ditandai dengan berbagai aransemen puisi dan dihasilkan	Kreativitas anggota semakin terasah dalam menulis puisi, cerpen, cam naskah drama.		Kreativitas anggota meningkat dalam berolah tubuh dalam bentuk drama/teater.

		dan juga cara pembacaan puisi yang semakin baik.			
--	--	---	--	--	--



Lampiran 04. Respons Anggota Terhadap Kegiatan Literasi Sastra

Devisi : *Musikalisasi Puisi*

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang menurut saudara paling tepat !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	✓			
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	✓			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai		✓		
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan			✓	
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca		✓		
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi		✓		
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	✓			
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan		✓		
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada			✓	
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	✓			
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama musik	✓			
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	✓			
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik	✓			
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat		✓		
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam		✓		
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	✓			

17	Saya lebih menghargai nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sastra			✓	
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat		✓		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat		✓		
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	✓			

Devisi : Musikalisasi puisi.....

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang menurut saudara paling tepat !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah		✓		
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	✓			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai	✓			
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan		✓		
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca			✓	
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi	✓			
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	✓			
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan			✓	
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada			✓	
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	✓			
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama musik	✓			
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	✓			
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik		✓		
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat	✓			
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam		✓		
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	✓			

17	Saya lebih menghargai nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sastra		✓		
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat		✓		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat		✓		
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	✓			

Hasil Respons Anggota Devisi Musikalisasi Puisi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	10 62,5%	4 25%	2 12,5%	
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	16 100%			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai	10 62,5%	6 37,5%		
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan	12 75%	2 12,5 %	2 12,5%	
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca	4 25%	8 50%	4 25%	
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi	8 50%	6 37,5%	2 12,5%	
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	10 62,5%	6 37,5%		
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan		5 31,25%	11 68,75%	
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada		6 37,5%	10 62,5%	
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	13 81,25%	3 18,75%		
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama music	16 100%			
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	14 87,5%	2 12,5%		
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik	12 75%	4 25%		
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat	10 62,5%	4 25%	2 12,5%	
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam	4 25%	8 50%	4 25%	
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	6 37,5%	5 31,25%	5 31,25%	
17	Saya lebih menghargai nilai yang terdapat dalam sastra		8 50%	8 50%	
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat		12 75%	4 25%	

19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat		10 62,5%	6 37,5%	
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	14 87,5%	2 12,5%		



Devisi : *Alrahy*

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang menurut saudara paling tepat !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	✓			
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	✓			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai		✓		
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan	✓			
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca		✓		
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi	✓			
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	✓			
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan	✓			
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada		✓		
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan		✓		
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama musik	✓			
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat		✓		
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik		✓		
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat		✓		
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam	✓			
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	✓	✓		

17	Saya lebih menghargai nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sastra		✓		
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat		✓		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat	✓			
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik		✓		

Devisi : Surang.....

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang menurut saudara paling tepat !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	✓			
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	✓			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai		✓		
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan	✓			
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca			✓	
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi	✓			
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	✓			
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan		✓		
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada	✓			
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan		✓		
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama musik			✓	
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat		✓		
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik	✓			
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat		✓		
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam	✓			
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	✓			

17	Saya lebih menghargai nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sastra		✓		
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat		✓		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat	✓			
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik			✓	

Hasil Respons Anggota Devisi Surang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	8 57,14%	6 42,86%		
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	14 100%			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai	9 64,29%	5 35,71%		
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan	10 71,43%	4 28,57%		
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca	6 42,86%	4 28,57%	4 28,57%	
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi	10 71,43%	4 28,57%		
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	14 100%			
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan	10 71,43%	4 28,57%		
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada	9 64,29%	5 35,71%		
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	2 14,29%	7 50%	5 35,71%	
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama music	2 14,29%	4 28,57%	8 57,14%	
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat		4 28,57%	10 71,43%	
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik	5 45,71%	9 64,29%		
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat	7 50%	4 28,57%	3 21,43%	
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam	4 28,57%	10 71,43%		
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	8 57,14%	6 42,86%		
17	Saya lebih menghargai nilai yang terdapat dalam sastra	7 50%	7 50%		

18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat	4 28,57%	10 71,43%		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat	6 42,86%	8 42,86%		
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	3 21,43%	6 42,86%	5 35,71%	



Devisi : *Teater*

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang menurut saudara paling tepat !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	✓			
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	✓			
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai	✓			
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan	✓			
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca		✓		
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi		✓		
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam		✓		
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan		✓		
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada			✓	
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	✓			
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama musik	✓			
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat		✓		
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik		✓		
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat		✓		
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam		✓		
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	✓			

17	Saya lebih menghargai nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sastra	✓			
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat	✓			
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat	✓			
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	✓			

Devisi : *teater*

Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang menurut saudara paling tepat !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah		✓		
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah		✓		
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai	✓			
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan		✓		
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca			✓	
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi			✓	
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam		✓		
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan		✓		
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada		✓		
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	✓		✗	
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama musik		✓		
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat		✓		
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik	✓			
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat	✓			
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam		✓		
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik			✓	

17	Saya lebih menghargai nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sastra		✓		
18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat		✓		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat		✓		
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	✓			

Analisis Respons Anggota pada Devisi Teater

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan rumah	5 27,78%	7 38,89%	6 33,33%	
2	Saya melakukan kegiatan literasi sastra di lingkungan sekolah	10 55,56%	8 44,44%		
3	Saya selalu membaca sastra sebelum kegiatan komunitas dimulai	15 83,33%	3 16,67%		
4	Saya membudayakan membaca di setiap kesempatan	4 22,25%	6 33,33%	8 44,44%	
5	Saya membiasakan mendiskusikan tentang buku yang telah di baca	3 16,67%	9 50%	6 33,33%	
6	Saya menemukan ide/ gagasan dalam bersastra dari kegiatan literasi	5 27,78%	7 38,89%	6 33,33%	
7	Kegiatan literasi sastra membuat bahasa yang saya gunakan lebih puitis semakin beragam	5 27,78%	8 44,44%	5 27,78%	
8	Saya senang menggunakan bahasa yang imajinatif dalam menuangkan ide/ gagasan		8 44,44%	10 55,56%	
9	Saya senang menciptakan kata-kata baru dengan membuat sinonim dan juga akronim dari kata yang ada		9 50%	9 50%	
10	Saya senang berbahasa dengan bermain persajakan	8 44,44%	10 55,56%		
11	Saya senang berbahasa dengan diiringi menggunakan irama music	4 22,23%	6 33,33%	8 44,44%	
12	Saya senang berbahasa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	5 27,78%	10 55,56%	3 16,67%	
13	Kegiatan literasi membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik	11 61,11%	7 38,89%		
14	Saya menghargai waktu dengan datang tidak terlambat	12 66,67%	6 33,33%		
15	Saya lebih disiplin dalam mengembalikan buku yang saya pinjam		10 55,56%	8 44,44%	
16	Saya pantang menyerah dalam menciptakan karya sastra dan mengapresiasi karya sastra dengan baik	8 44,44%	7 38,89%	3 16,67%	
17	Saya lebih menghargai nilai yang terdapat dalam sastra	8 44,44%	5 27,78%	5 27,78%	

18	Saya lebih menghargai keanekaragaman sosial budaya masyarakat	11 61,11%	7 38,89%		
19	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam menghasilkan karya sastra semakin meningkat	5 27,78%	6 33,33%	6 33,33%	
20	Kegiatan literasi sastra membuat kreativitas saya dalam mengapresiasi sastra lebih baik	10 55,56%	8 44,44%		



Lampiran 05 : Pola Pembinaan Literasi Sastra

Devisi : *Musikalisasi puisi*

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak	Uraikan pelaksanaan pola pembinaan tersebut yang dirasakan anggota
1	Pola pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan literasi sastra			
1.1	Pola Pembinaan Pemodelan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - pembina menyediakan bahan bacaan puisi seperti buku antologi puisi <i>Ketika Berjumpa</i> - pembina memberikan motivasi dengan memperkenalkan berbagai pementasan puisi melalui video - pembina dan anggota melakukan latihan puisi dan aransemenya - pembina memberikan masukan kepada anggota
1.2	Pola Pembinaan Karya Kreatif			

Devisi : musikalisasi puisi

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak	Uraikan pelaksanaan pola pembinaan tersebut yang dirasakan anggota
1	Pola pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan literasi sastra			
1.1	Pola Pembinaan Pemodelan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - membaca buku diawal pertemuan, dimana yang sering dibaca adalah kumpulan puisi. - menonton video musikalisasi puisi - latihan aransemen dan menghayati pembacaan puisi - setelah latihan pembinaan memberikan saran dan masukan
1.2	Pola Pembinaan Karya Kreatif			

Devisi : Surang.....

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak	Uraikan pelaksanaan pola pembinaan tersebut yang dirasakan anggota
1	Pola pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan literasi sastra			
1.1	Pola Pembinaan Pemodelan			
1.2	Pola Pembinaan Karya Kreatif	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca Novel sebelum kegiatan dimulai - Menulis Cerpen Berdasarkan BUE yang sudah di baca - Membaca ulang apa yang sudah ditulis - Pembina memberikan Saran dan Masukan

Devisi : Surang

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak	Uraikan pelaksanaan pola pembinaan tersebut yang dirasakan anggota
1	Pola pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan literasi sastra			
1.1	Pola Pembinaan Pemodelan			
1.2	Pola Pembinaan Karya Kreatif	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca karya Sastra dengan memilih bahan bacaan buku yang disukai - Menulis puisi berdasarkan ide yang ditemukan - Membaca kembali tulisan yang telah di tulis - Pembina memberikan Saran

Devisi : Teater.....

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak	Uraikan pelaksanaan pola pembinaan tersebut yang dirasakan anggota
1	Pola pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan literasi sastra			
1.1	Pola Pembinaan Pemodelan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca Novel - Pembina Memberikan Link Video Pementasan teater untuk dicermati - Setelah mengamati anggota mulai berlatih. - Latihan dilakukan secara berkelompok dan anggota saling memberikan Saran
1.2	Pola Pembinaan Karya Kreatif			

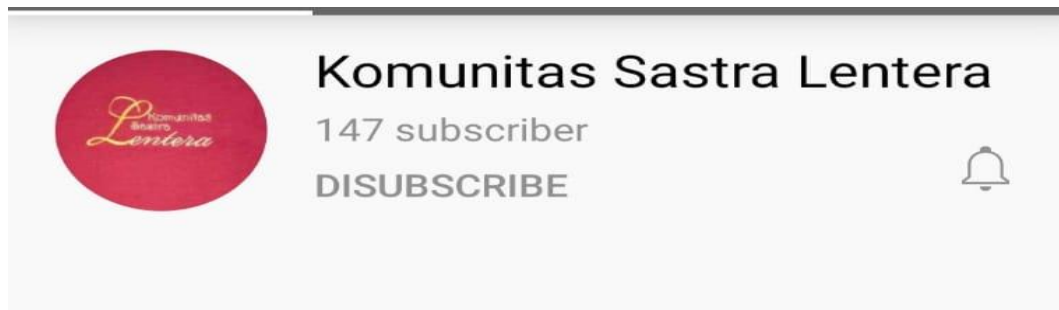
Lampiran 06. Kegiatan Literasi Sastra Komunitas Sastra Lentera



Lampiran 07. Whatsapp Grup Komunitas Sastra Lentera



Lampiran 08. Youtube Komunitas Sastra Lentera



The header shows the channel name "Komunitas Sastra Lentera" in a large, bold font. To the left is a red circular profile picture with the channel's logo. Below the name, it says "147 subscriber" and "DISUBSCRIBE" in all caps. A bell icon for notifications is on the right.

Upload



Puisi Basa Bali saking :
Suntari Pr. Arr. Ida Ba...
87 x ditonton · 1 bulan yang



Musik Puisi Alas Arum :
(Erkaja Pamungsu) M...
235 x ditonton · 4 bulan yar



Musik Puisi "Sakondén :
Kasép" oleh Ida Bagus...
76 x ditonton · 4 bulan yang



Nguneb Langse (Madé :
Taro)
496 x ditonton · 6 bulan yar

Lampiran 09. Kegiatan Musikalisasi Puisi





Lampiran 10. Karya Sastra Ciptaan Anggota Komunitas

1. Naskah Drama

SINOPSIS

APARAT WANITA

Manusia cenderung tanpa berpikir panjang. Manusia cenderung telah membakar diri dengan api ambisi. Bukan harta yang ditumpuk, melainkan utang yang ditumpuk. Manusia telah terikat pada tali-tali keserakahan.

Seorang bos yang terkenal dengan panggilan keren yaitu Bos Joe lewat tali-tali keserakahan menebarkan hutang pada orang-orang yang dibakar api ambisi. Akhirnya, wanita-wanita yang masih muda dari keluarga yang dibakar api ambisi harus tunduk menjadi budak-budak. Wanita yang menjadi budak yaitu Linda, Tina, Nesa, Vani, dan Emma.

Seiring waktu, Bos Joe diliputi rasa galau karena rayuan pada salah satu wanita yang menjadi budaknya kandas. Yang dirayunya tidak mau dinikahi. Hal ini menyulut Bos Joe sering marah-marah.

Karena perlakuan Bos Joe sering dan yang lebih menjengkelkan yaitu para wanita dijual untuk menjadi pemuas nafsu, para wanita tersebut membuat siasat agar terbebas dari belenggu perbudakan. Nah, bagaimana kisahnya? Mari kita ikuti pementasan teaterikal dari Teater Taksu SMA Negeri 2 Semarang berikut ini!

APARAT WANITA

(Sebuah rumah besar yang dihuni oleh 4 wanita dan 1 pria. Bos Joe duduk sambil membac koran di sofa.)

Bos Joe : “Kalian semua duduk dibawah sini. Lin atur. Duduk!”

Linda : “Siap bos. Ayo kalian baris disini, cepet!”

Bos Joe : “Jadi, aku mengumpulkan kalian disini karena malam hari ini salah satu dari kalian akan aku tugaskan untuk pergi bersama seorang pria” (melihat wajah ke3 perempuan itu) “kau sepertinya cocok untuk orang itu. Hmm Linda urus gadis ini, dandani dia secantik mungkin”.

Linda :” Iya Bos, Tin ikut aku”. (Tina mengangguk terpaksa)

Bos Joe : “Jadi untuk kalian sisanya, kalian bersihan rumahku ini, jangan sampai ada noda yang tertinggal. (mereka mulai bersih-bersih) coba saja dulu keluarga kalian mau membayar hutangnya pasti kalian tidak akan begini dan juga kalau kalian waktu itu mau aku pinang kalian tidak akan aku romusha kan seperti ini, hahh.. perempuan memang bodoh!”

Nesa : “Isss Ck!” (Nesa hendak melawan namun di cegat oleh Vani)

Vani : “Sudahlah Sa jangan di lawan, aku tidak ingin terjadi apa-apa nantinya. Kita ikuti saja dulu maunya”. (Nesa meredakan emosinya)

Linda : “Bos sudah siap”.

Bos Joe : “Wah wah wah... Cantiknya kau bukan main. Baiklah kamu akan bertemu dengan seseorang yang akan membuat kita untung. Oke kamu ditunggu jam 7 malam ini olehnya, jadi Bos yang akan mengantarmu. Linda,

kamu urus mereka semua yang ada disini, ingatkan mereka membersihkan seluruh isi rumah ini”. (Linda mengangguk, Bos Joe dan Tina pergi)

Linda :” Bos Joe sudah pergi, kalian sekarang bisa tenang. Kalian bisa makan atau mengerjakan hal lainnya”.

Nesa : “Mbak sampai kapan kita mau diperbudak seperti ini. Bantu kita keluar dari sini ya, aku rindu keluargaku. Aku akan mencari uang dengan pekerjaan lain untuk membayar hutang Bos Joe”.

Linda : “Maaf, aku tidak bisa membantumu. Aku sudah terikat dengannya. Kerjakan saja tugas kalian”. (pergi ke belakang panggung)

Vani : “Sudahku bilang kan, susah untuk keluar dari penjara Bos Joe. Aku kedapur dulu ya mau mempersiapkan minum buat Bos Joe”. (Bos Joe datang dan langsung duduk di sofanya, Vani bergegas membawakannya minum)

Bos Joe : “Hahh.. penatnya hari ini. Jalanan macet, lampu merahnya lama rusak lagi. Hah cuaca panas sekali lagi Hahhhh..., eh siapa yang di dapur, kau Vani bawakan aku minum cepat!”

Vani : “Ini Bos”. (Bos Joe mengambil kesempatan untuk memegang tangan Vani, bergegas Vani melepaskannya dan pergi)

Bos Joe : “Linda Lindaaaa...”.

Linda : “Iya Bos ada apa?”

Bos Joe : “Eh kau carikan si Emma itu, keluarganya tidak membayar hutangnya padaku. Kau cari dia dan bawa dia kesini”.

Linda : “Oke Bos. Permisi”.

Bos Joe : “Ngutang kok ga bayar! Miskin!”

Linda : (Linda menarik tangan Emma dengan paksa) “Bos, sudah dapat”.

Bos Joe : “Duduk. Duduk kau! Bayar hutangmu!”

Emma : “Ma..maaf Bos saya ga bisa bayar hutangnya”.

Bos Joe : “Baiklah. Jadi bagaimana dengan tawaranku, kau ingin aku pinang atau jadi budak dirumahku ini bersama para gadis itu?”

Emma : “Aku.. aku akan menjadi budakmu saja”.

Bos Joe : “Baiklah kau itu maumu. Linda antarkan dia kepada gadis-gadisku suruh dia lakukan apa yang harus dia lakukan”.

Linda : “Baik bos, Emma kamu ikut saya”.

Bos Joe : “Sialan sudah ada 5 wanita di rumah ini, tapi tak ada satu pun yang mau menikah denganku. Apa ini takdirku untuk menjadi lelaki jomblo? Ahh bodoamat yang penting sekarang mereka bisa membantuku menjadi orang kaya raya hahahaha. Aku kaya iyaa hahaha...”

(suara ketukan pintu, Pak Bento datang menemui Bos Joe)

Pak Bento: “Bejoe!”

Bos Joe : “Bento!”

Pak Bento: “Lama sudah tak bertemu kawan”.

Bos Joe : “Iya iya, Oh ya ada perihal apa kau kemari? Eh Ben kita duduk dulu lahh ayoo duduk”.

Pak Bento: “Istriku semakin hari semakin tidak enak saja. Dia sudah tak bisa memuaskan aku lagi Lama-lama aku bosan dengan istriku. Malam ini aku ingin menjadi pria lajang, kau mengerti maksudku?”

Bos Joe : “Baiklah. Aku mengerti maksudmu kawan. Sebentar akan ku panggilkan mereka. Linda Linda... kau panggilkan gadis-gadis itu, suruh dia kemari”.

Linda : “Iya bos. Nesa, Vani, Emma kemarin, bos ingin bicara dengan kalian. Cepat!”

Emma : “Vani, ada apa ini?”

Vani : “Jika ada apa-apa kau menurut saja ya, jangan melawan jika tidak kita akan dalam bahaya”.

Bos Joe : “Ini dia wanita-wanitaku, Bento. Pilihlah yang mana yang kau suka. Yang paling kanan itu namanya Emma, Masih fresh tapi kurang menurutku. Kalau yang ini eh siapa namamu?”

Nesa : “Nessaaa Bos”.

Bos Joe : “Iya ini Nesa, mainnya juga kurang bagiku. Nah yang ini nih namanya Vani, wohh mantap sekali yang itu. Banyak orang membayar mahal dengannya. Sekarang kau pilihlah yang mana yang kau suka”. (Pak Bento melirik mereka semua dan memilih Vani dengan memegang bahunya. Sontak Vani kaget namun ia tak dapat bergerak lagi)

Pak Bento: “Aku pilih dia”.

Bos Joe : “Wah wah..pilihanmu selalu tepat kawan. Baiklah kau bisa ambil dia tapi ingat bayarannya”.

Pak Bento: “Urusan itu gampang, berapa kau minta dan dia minta akan ku beri, berapapun itu. Baiklah bisa langsung ku bawa pergi?”

Bos Joe : “Silahkan kawan. Bersenang-senang ya”. (Pak Bento dan Vani pergi)

Emma : “Mau dibawa kemana Vani? Mau diapakan dia?”

Bos Joe : “Diam kau, kerjakan saja tugasmu”. (Tina datang dengan menangis)

Nesa : “Tina, Kenapa? Kenapa menangis?”

Tina : “Bos saya tidak mau lagi seperti ini. Saya takut bos”.

Bos Joe : “Takut? Apa maksudmu?”

Tian : “Iya Bos mereka memukul saya, menjambak, dan melakukan hal kasarlainnya Bos”.

Bos Joe : “Alahhh bodoh kau. Menjadi mainan begitu saja tidak bisa”. (Bos Joe menjatuhkan Tina)

Emma, Nesa: “Tina!”

Emma : “Untuk apa anda menjadikan kami semua mainan lelaki itu?Kau mengambil hak kebebasan kami”.

Bos Joe : “Cuih! Aku mengambil hak kalian? Kau hanya wanita baru disini. Jadi pernah melawanku!” (Bos Joe pergi keluar)

Linda : “Emma, kamu jangan pernah mengulang hal ini lagi, kalau kamu mau kita semua aman”.

Emma : “Kenapa kalian mau melakukan semua ini? Kenapa kalian tidak mencoba untuk melapor saja? Linda, kamu yang paling dekat dengan orang itu, kenapa kamu tidak bujuk dia untuk membebaskan kita semua?”

Linda : “Kita semua sudah pernah mencoba, kita semua mau aman untuk keluarga kita. Aku juga ingin anakku aman, aku mencarikan nafkah agar dia bisa sekolah. Dan juga hutang suamiku dulu pada Bos Joe yang membuat aku harus ikut bersamanya”.

Emma : “Apa yang harus kita perbuat pada si Bos Joe itu? (berpikir) Oh aku mengerti, aku lupa. Oh aku tahu, kemari”.

Tina : “Jangan Emma, bahaya!”

Emma : “Aku tidak tahan melihat kalian semua lama-lama di penjara ini”.

Tina : “Aku tidak mau ikut ah, aku takut nanti Boe Joe bisa melakukan hal yang keras pada kita”.

Nesa : “Aku setuju dengan ide itu, mungkin itu salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk keluar dari sini”.

Emma : “Tina, apa kamu mau terus-terusan disewa oleh berbagai om om itu? Mana harga dirimu? Kau mau badanmu terus-terusan disentuh oleh orang yang tidak kau kenal, dijambak, dipukul, kau mau melakukan hal it uterus-terusan?”

Linda : “Kau betah tinggal disini?”

Tina : “Bukan begitu maksudku. Aku hanya takut saja, kalau kita salah langkah bukan hanya kita yang kena tapi keluarga kita juga”.

Emma : “Iitulah Tina mengapa kita harus bekerja sama untuk menjatuhkan Bos itu. Kalau kita bersatu kita pasti bisa mengalahkannya”.

Nesa : “Ayo Tina, kita coba saja dulu”.

Tina : (berpikir keras dan mengiyakan kata-kata Emma dan teman-temannya) “Hmm.... Baiklah kalau kalian semua ikut Tian juga ikut”.

Emma : “Bagus. Jadi semua setuju dengan rencana ini kan? Mbak Linda bagaimana?”

Linda : “Oke aku ikut”.

Emma : “Tina, kita disini akan bersama-sama menjalankan misi ini, jadi kamu harus berani. Oke jadi gini sebelum Bos Joe dan Vani datang, Nesa kamu carikan pistoldan tali untuk menakuti si Bos itu, Tina kamu bunyikan sirine polisi seakan kita sudah melaporkannya. Linda kemari. Aku akan memancing Bo Joe nanti”.

Tina : “Emma, semua sudah siap. Bos Joe datang, Ma”.

Bos Joe : “Hahahaha... Bagaimana tadi kau sudah membuatnya senang sudah membuatnya puas?”

Vani : “Sudah Bos”.

Bos Joe : “Sudah pergi ke dapur kerjakan lagi tugasmu”. (duduk di sofa)

Emma : “Joe, kau tidak bisa melakukan semua ini pada kami”.

Bos Joe : “Cuih!Perempuan gila. Mau melawan kau?!” (Emma mengerluarkan pistol) Wwohh... tenanglah gadis, kau mau menembakku tembak saja tembak aku”. (Bos Joe menyelimput tangan Emma) “Kau kira kau akan menang?”

Emma : “Aku tidak akan tinggal diam, aku tidak mau kau menindas harga diri kami lagi”.

Bos Joe : “Kalau begitu, kau bayar hutang-hutangmu!” (Nesa menghampiri Emma dengan ragu)

Nesa : “Emma!”

Bos Joe : “Kenapa?! kau mau menolongnya? Jika kau maju akan ku tembak dia!”

Linda : “Bos.. Kau mau menembaknya, jika kau membunuhnya siapa lagi yang akan mencarikanmu uang. Bahkan aku sudah menyiapkan gadis desa yang cantik nan lugu yang bisa membuat kita semakin untung”. (Diam-diam Linda mengambil pistol dari kantong Bos Joe)

Emma : “Menyerahlah!”

Bos Joe : “Hahaha.. apa yang sedang kalian lakukan wanita-wanita bodoh?!”

Emma : “Nesa, kau sudah menelepon markas pusat bahwa kita sedang dalam bahaya?”

Nesa : “Su.. sudah mereka sedang dalam perjalanan”.

Emma : “Kalian memang bodoh. Permainan apa lagi yang akan kalian lakukan haha.. Hah Mana pistolku?!”

Linda : “Aku yang membawanya”.

Bos Joe : (bunyi sirine terdengar, Bos Joe sontak terkejut) “Apa itu?!”
(panik)

Emma : “Ikat dan serahkan dia”.

Bos Joe : “Lepas! Lepaskan aku!”

Tina : “Diam bodoh! Heh..akhirnya kau kalah juga Bos Joe, ups Bejoe”.

Bos Joe : “Apa yang sudah kalian lakukan, lepaskan aku!”

Linda : “Kau sudah menjadi kutu yang diinjak jadi diamlah!”

Emma : “Kalian jangan mau dimainkan lagi oleh laki-laki yang hanya puas oleh tubuh bukan rasa. Kita ini wanita. Harga diri itu penting. Lalu kau mau bagaimana sekarang?”

Bos Joe : “Aku menyerah”.

2. Cerpen

PERAHU AMBISI

Karya : Ni Putu Dian

Riuh angin membising di kala sang surya perlahan tenggelam ke ujung barat. Saat itu pula, sang rembulan ditemani bintang mulai memperlihatkan diri lalu bersinar di langit yang tampak semakin gelap. Lampu-lampu jalanan pun bagai permata menghiasi seluruh sudut kota.

Dingin angin malam memeluk tubuh seorang pria remaja yang tengah berdiri menatap luasnya sang langit dari balkon kamarnya. Namun, hal itu tak mengusiknya. Pria tinggi yang mengenakan baju kaos putih itu tak kunjung melepas tatapannya dari sang bintang. Jaka Ferrum Aidan, yaaa nama indah ini dimiliki oleh pria remaja itu. Jaka Ferrum Aidan atau sering dipanggil Jaka memang senang menatap indahnya langit malam yang penuh dengan bintang. Ada rasa tenang yang tersirat dibenaknya tatkala ia memandang indahnya pemandangan malam. Selain itu, Jaka menyukai kalimat yang menyatakan

“Bintang yang bersinar paling terang adalah bintang yang bersinar ditempat tergelap”

Setelah puas menatap indahnya pemandangan malam, Jaka pun kembali ke dalam kamarnya. Jaka sedang menyiapkan diri untuk mengikuti kompetisi olimpiade kimia mewakili sekolahnya. Jaka benar-benar orang yang berambisi tinggi. Ia bertekad memenangkan kompetisi ini bagaimanapun caranya. Kompetisi ini membuat Jaka belajar sangat keras. Setiap mengikuti sebuah perlombaan Jaka selalu berambisi untuk meraih posisi paling atas. Ambisi inilah yang membuat Jaka susah bergaul dan tumbuh menjadi seorang yang kaku. Ia terlalu fokus untuk memenuhi ambisinya hingga ia lupa untuk bersosial. Jaka hanya tinggal bersama ibunya. Ayahnya pergi saat Jaka baru berumur 6 bulan karena itu, ia tak tahu pasti bagaimana rupa ayahnya. Selain karena ambisi, fakta bahwa ayahnya tiada bersamanya membuat Jaka kurang percaya diri untuk bergaul dengan sekitarnya.

Jaka belajar hingga larut malam, kertas yang tadinya kosong kini berisi banyak coretan materi, rumus, dan orak-orek Jaka.

“Jaka.....loh kamu belum tidur?” tanya ibu Jaka yang tiba-tiba masuk ke kamar Jaka karena melihat lampu kamar anaknya masih menyala.

“Iya“ jawab Jaka seadanya

“Tidur Jaka sudah malam, besokkan Janu sekolah, ayo cepat tidur!“ kata ibu Jaka sambil berusaha untuk merapikan buku Jaka secara paksa. Jaka pasrah dan memilih untuk menuruti perintah ibunya untuk tidur.

Keesokan harinya di sekolah Jaka tak menghadiri kelas sebagaimana mestinya karena ia harus mengikuti pelatihan untuk persiapan olimpiade yang akan dilaksanakan 2 hari lagi. Jaka belajar sangat keras, ia selalu bergulat dengan buku dan soal-soalnya. Jaka berambisi sangat tinggi, Ia bertekad harus memenangkan kompetisi ini. "hei...sudahh waktunya istirahat nih, kasian otak dari tadi kepanasan" ucap Shera seorang siswi yang juga mengikuti pelatihan, kepada Jaka yang terlihat enggan mengalihkan perhatian dari buku dan soal-soalnya.

Jaka hanya melihat sekilas wajah orang yang memperingatinya, anehnya ia merasakan hal yang berbeda saat melihat wajah Shera namun, Jaka tak mengambil pusing hal itu, soal-soal lebih penting baginya.

"ihhh aku ngasi tau kamu baik-baik yaa hey Jaka istirahat dulu!!!!" geram Shera yang sambil berusaha mendapatkan balasan dari Jaka.

"iya" jawab Jaka sangat singkat, namun Jaka tak kunjung mengalihkan perhatian dari soal-soalnya.

"dah lah, yang penting aku udah ngasi tau" gerutu Shera sambil berjalan menuju kantin.

Para siswa-siswi yang mengikuti olimpiade belajar dengan keras, terutama Jaka ia bahkan tak mengambil waktu untuk istirahat baik di rumah maupun di sekolah. Jaka adalah orang yang ambisius ia tak akan menyiakan waktu sedetik untuk berleha-leha, karena apa yang menjadi tujuannya harus dicapai bagaimanapun caranya.

Hingga tiba hari dimana kompetisi olimpiade dimulai. SMA N 1 Nusantara yang merupakan sekolah Jaka terpilih sebagai tempat penyelenggaraan kompetisi olimpiade ini. Soal dikerjakan dalam ruangan yang telah disediakan. Jaka terlihat sangat serius dalam mengerjakan soal-soal. Awalnya berjalan sangat lancar, soal-soal dengan mudah dijawab oleh Jaka, ia sangat yakin bahwa ia akan memenangkan kompetisi ini. Namun sampailah ia pada satu soal yang susah di pecahkan. Waktu berjalan cukup lama namun Jaka tetap tak mampu memecahkan soal tersebut. Ia mulai panik, jantungnya berdegup cukup kencang, pikirannya di hantui oleh keinginannya yang tinggi untuk menang.

"Jika aku tak bisa menyelesaikan soal ini bagaimana aku bisa menang, aku harus memenangkan perlombaan ini" begitulah kiranya isi pikiran Jaka. Semakin ia berusaha semakin panik yang dirasakannya. Masih ada 8 soal yang belum dikerjakan dan waktu semakin menipis. Jaka terlalu terpaku pada soal yang susah seharusnya ia melewati soal tersebut namun tidak, ia masih bergelut dengan soal susah itu. Waktu tinggal 15 menit lagi, Jaka terlihat sangat panik, keringat dingin bercucuran namun, bagaimanapun ia harus menyelesaikan soal yang masih tersisa. Jaka berusaha mengontrol nafasnya dan akhirnya ia merasa lebih tenang. Ia berusaha untuk menyelesaikan soal dengan waktu yang tersisa. Hebatnya Jaka masih tetap bisa menyelesaikan beberapa soal dengan baik.

Setelah selesai mengerjakan soal kompetisi Olimpiade itu Jaka langsung meneguk air minum yang telah disediakan, ia mulai mengontrol nafasnya

namun pikiran dipenuhi bayang-bayang kekhawatiran karena keadaan yang ia rasakan tadi.

Hingga tiba saat pengumuman. Jaka terlihat sangat gugup dan tegang. Jaka mendapatkan peringkat kedua. Para guru dan temannya tampak senang dan memberikan selamat kepada Jaka. Namun, berbeda dengan Jaka bukannya senang Jaka merasa sedih, marah, dan tertekan. Ia hanya mendapat peringkat kedua bukanlah yang pertama. Jaka tak terima dengan semua ini ia merasa marah pada dirinya sendiri.

Sampai di rumah pun Jaka terus menyalahkan dirinya sendiri karena kurang telaten dalam mengerjakan soal. Jaka merasa kurang maksimal dalam belajar, buktinya masi terdapat materi yang membuatnya tidak mampu berkulit. Luapan amarah yang tak berujung membuat jaka sangat stres. Jaka terkurung seharian dikamar bahkan ia tak mencicipi makanan sedikitpun.

Inilah sisi kelam jaka, ia termakan akan ambisi yang mebara, sampai lupa bahwa ia juga manusia yang tak akan pernah bisa sempurna. Maka tak heran Jaka kurang baik dalam bergaul. Ia tak mampu mengontrol emosi dan ambisinya Dengan baik.

Shera Aurum Putri, siswi yang sering dipanggil Shera ini adalah teman sekelas Jaka. Mereka tak jarang ber-interaksi karena sering mengikuti perlombaan bersama. Saat disekolah Shera melihat Jaka yang sangat kacau. Jaka yang kala itu duduk sendiri di kelas dihampiri oleh Shera. Shera duduk disebelah Jaka. Suasana hening, baik Jaka maupun Shera tak kunjung mengeluarkan suara. Hingga Shera pun memecah keheningan

"Kamu tidak puas? atau kamu ingin lebih? "

Pertanyaan yang dilemparkan Shera mampu membuat Jaka tak bergeming. Shera tau betul akan teman sekelasnya ini. Shera tau jika Jaka adalah orang yang sangat ambisius. Ia akan merasa kacau ababil tak mencapai tujuannya. Melihat Jaka membuat Shera iba. Shera ingin mengubah pandangan Jaka, Shera ingin Jaka tak hanya bergulat dengan ambisinya yg tinggi namun, juga mampu melihat sisi duina yang berbeda.

"Ambisi itu bagaikan sebuah perahu yang tengah berlayar."

"Apabila perahu itu mendapat tiupan angin yang cukup, maka perahu itu akan berjalan dengan baik, namun apabila mendapat tiupan angin yang terlalu kencang maka perahu itu akan terombang-ambing"

"Seperti itulah ambisi, Semakin banyak ambisi semakin besar peluang untuk sakit hati."

"Ambisi itu perlu, tapi tidak perlu jadi ambisius."

"Ingat lakukan hal sewajarnya, tak semua harus dipenuhi dengan ambisi, jangan sampai karena ambisi kamu kehilangan kesempatan untuk menikmati hidupmu, dan jangan biarkan ambisi merubahmu menjadi orang lain"

Pemaparan singkat dari Shera membuat Jaka termenung. Shera benar ambisinya membuatnya lupa akan siapa dirinya yang sebenarnya. Jaka sadar selama ini ia terlalu berfokus dengan ambisinya hingga lupa untuk menikmati masanya.

"Jaka.. Ferrum... Aidan"

"Ferrum nama ilmiah dari besi, dan menurut data 92% unsur pembentuk baja adalah besi, sesuai namamu kamu dapat menjadi orang yang kuat ataupun keras, dan itu tergantung jalan mana yang akan kau ambil" ucap Shera

Jaka tertegun mendengar penjelasan Shera. Hal berbeda yang selama ini dirasakan Jaka kala melihat Shera adalah ketulusan. Jaka dapat merasakan ketulusan Shera. Jaka ingin berubah, ia ingin mengontrol ambisinya agar tak menjadi boomerang baginya. Jaka ingin menjadi lebih baik.

"Maukah kamu membantuku?" ucap Jaka dengan suara begitu halus dan tulus

"Membantuku untuk melayarkan perahuku dengan baik" lanjutnya

Shera termengung, ia sedikit kaget mengetahui respon Jaka yang terdengar sangat tulus. Ada rasa senang yang terukir dalam benaknya, lalu ia tersenyum dengan sangat manis.

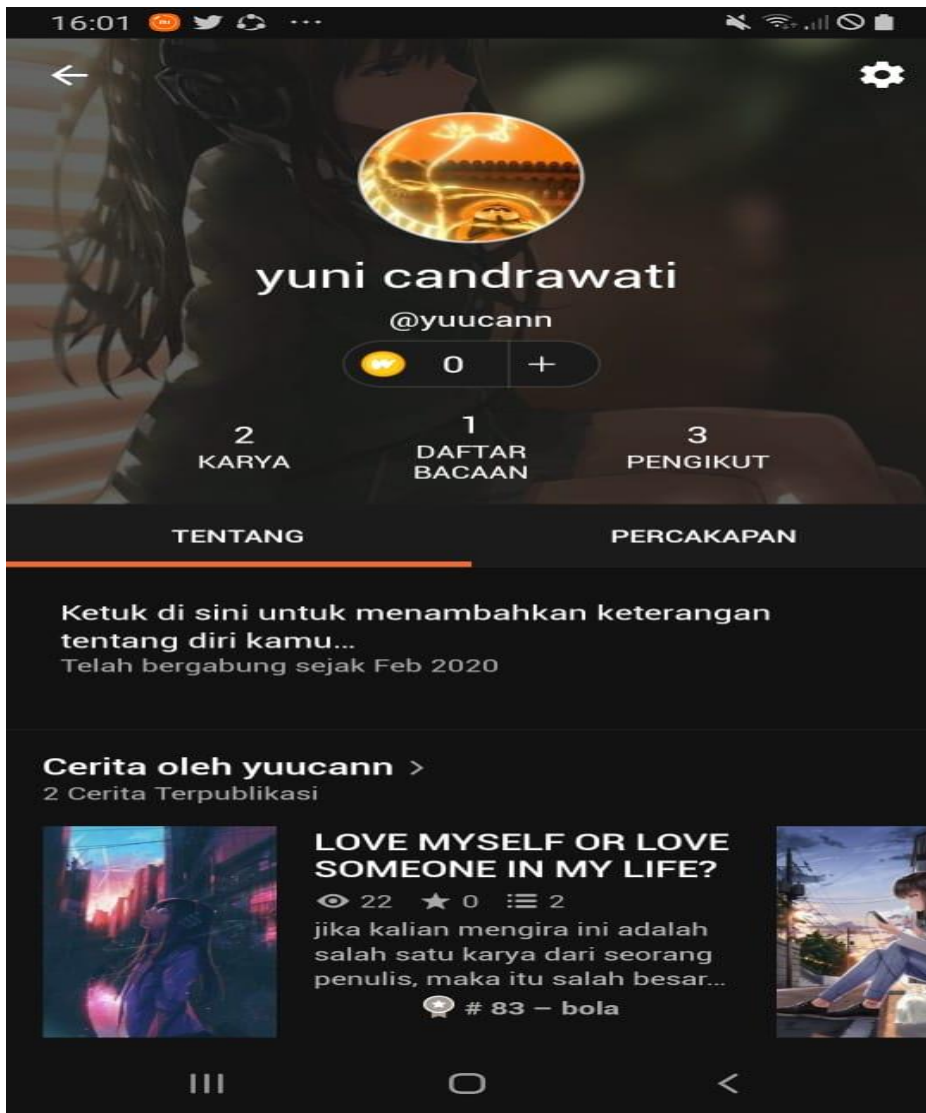
"Tentu, aku sangat mau membantumumu" Ucap Shera dengan senyumnya yg merekah, Jaka pun ikut tersenyum tipis namun manis.

Rasa itu datang lagi, setiap Jaka melihat Shera ia merasakan hal yang berbeda yaitu ketulusan.

Shera Aurum Putri, Aurum adalah nama kimia dari emas, iyaa benar sesuai namanya, ia mampu membuat orang teresum layaknya emas. Guman Jaka dalam hatinya.

Akhirnya Jaka menjadi lebih baik. Kini Jaka mulai berinteraksi dengan sekitar, ia berhasil mengontrol ambisinya dengan baik. Perlahan perahunya mampu dikendalikan dengan baik.

3. Cerpen yang ditulis melalui media *Wattpad*





HARI PERTAMA

👁 17 ★ 0 💬 2

Kerasnya suara wajan yang tengah beradu dengan spatula yang membuatku segera tersadar, 'ini sudah pagi' batinku. Aku dengan segera bangun dari tempat tidurku dan pergi ke kamar mandi. Bukan untuk segera mandi, melainkan untuk menanggapi panggilan alam yang memintaku untuk bangun sepagi ini.

Pagi?

Ya pagi. Ini baru pukul 5 pagi, seharusnya aku masih dalam mimpi indahku. Kalau saja aku tidak kebelet untuk buang air kecil, mungkin aku masih akan meringkuk dikasur kesayanganku itu.

Tak lama setelah aku menuntaskan

Ya pagi. Ini baru pukul 5 pagi, seharusnya aku masih dalam mimpi indahku. Kalau saja aku tidak kebelet untuk buang air kecil, mungkin aku masih akan meringkuk dikasur kesayanganku itu.

Tak lama setelah aku menuntaskan kegiatanku di kamar mandi, aku langsung menuju kasur dan kembali melanjutkan mimpiku yang sempat tertunda.

Hingga.....

"Yukiiiiiii..... cepat bangun kerbau betina. Kau ini tidur atau hibernasi?" Kata si baby face itu.

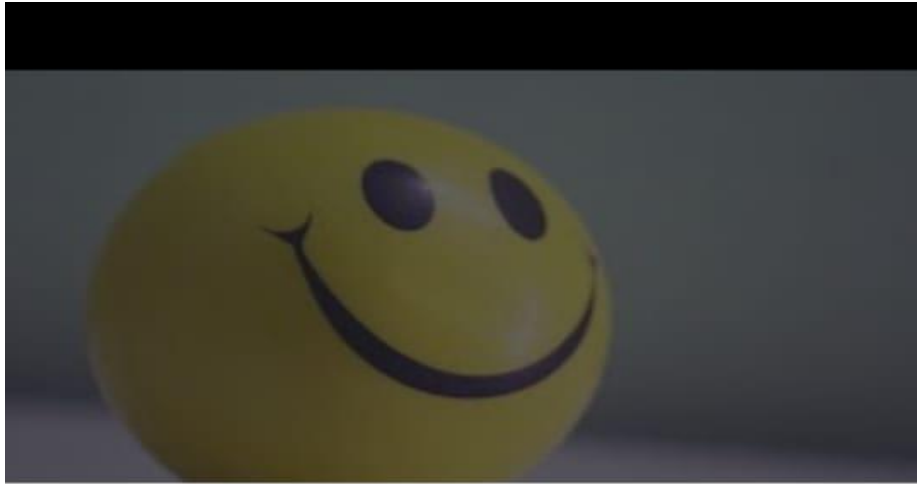
Sara, dia adalah kakak ku. Walaupun dia galak, tapi dia adalah kakak yang amat peduli dengan adik adiknya dan juga keluarga.

"Yaksss..... berisik, ini masih pagi, pergi atau kusumpal mulutmu dengan bantal"

"Kau kira aku takut? Cepat bangun, ini hari pertama mu masuk sekolah. Kalau kau terlambat, aku tak mau tanggung jawab" kata sara sambil pergi keluar kamar.

"Ck, dasar kakak menyebalkan"

Hari ini adalah hari pertamaku masuk sekolah setelah libur kenaikan kelas

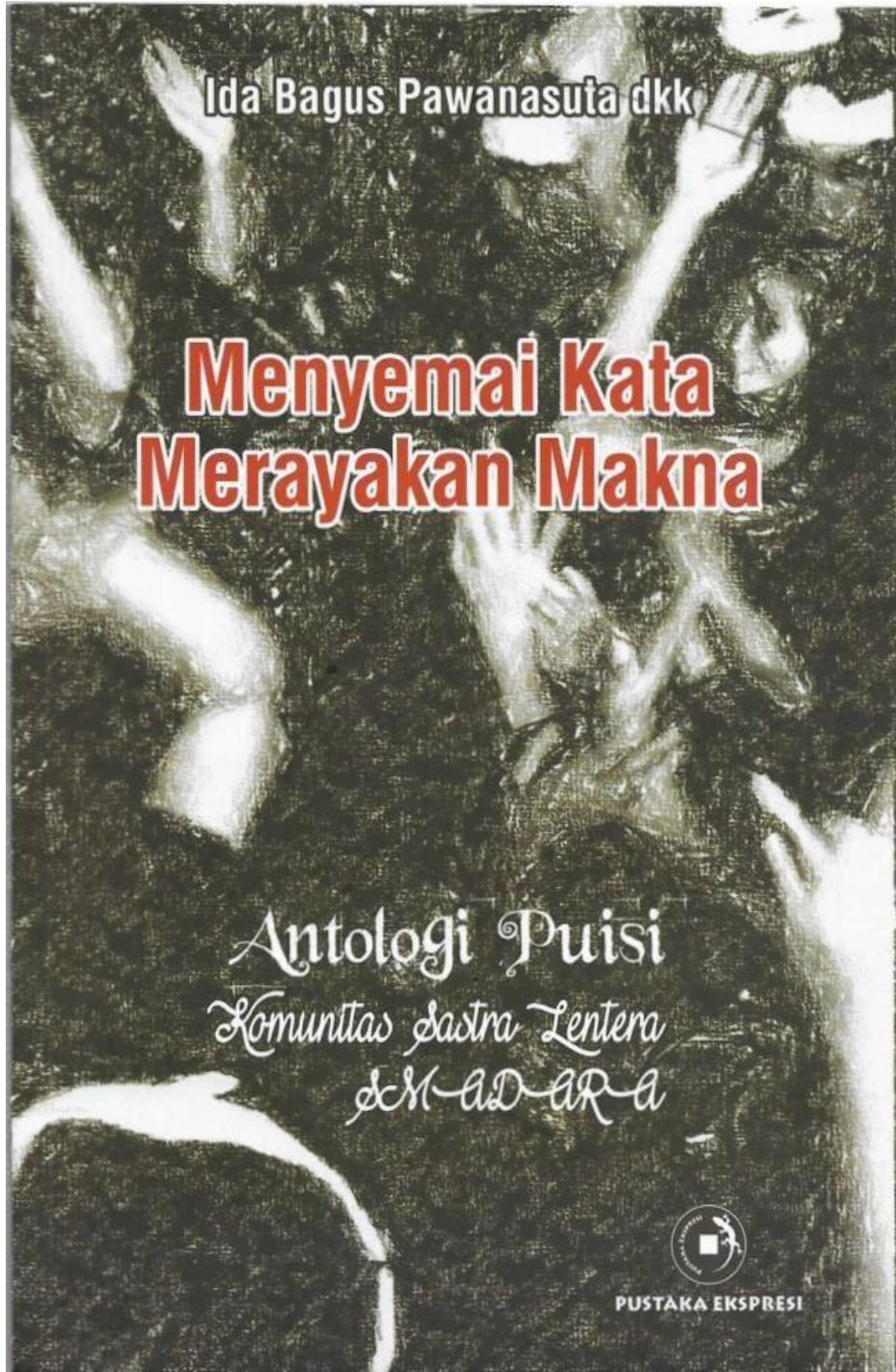


BOLA KUNING

👁 6 ★ 0 💬 0

'Is the bad day ever'..... kalimat pertama yang terlintas di otak ku. Bagaimana tidak? Hari ini adalah jadwal piketku, tapi naasnya aku malah bangun kesiangan dan lupa membawa bunga yang akan digunakan sebagai vas dikelasku. Belum cukup sampai disana, karena terlalu buru-buru aku malah lupa untuk schedule book kesayanganku. Aku tidak akan bisa tanpa schedule book ku itu. Semua hal, rencana, list barang, kegiatan harian, bahkan semua tugas dan deadline yang diberikan guru disetiap mata pelajaran ku catat di schedule book itu. Schedule book itu sudah menjadi barang yang amat penting dan slalu

4. Buku Puisi



Menyemai Kata Merayakan Makna

Antologi Puisi Komunitas Sastra Lentera
@Ida Bagus Pawanasuta dkk

Diterbitkan oleh:
Pustaka Ekspresi
Banjar Lodalang, Desa Kukuh
Kecamatan Marga, Tabanan, Bali
Kode Pos 82181
HP/WA: 081338722483
Email: pustaka_ekspresi@yahoo.com

Desain sampul : Komunitas Sastra Lentera
Tata Letak : Gus Ryan

Cetakan pertama : Agustus 2020

ISBN : 978-623-7606-36-9



Dian Pratiwi Sukmaningrum
Suara Hati

Angin malam seperti menyerbu kelabu
untaian melodi cinta kudengar sepanjang malam
tak pernah menjenuhkan
nyanyian merdumu sanggup mengusik hati
begitu indahny suara itu

Itu melodi suara gitar yang selalu dimainkan
menjadi tempat keluh kesahnya
membuatnya gembira jikalau hati sedang lara
Suara melodi itu menusuk hingga ke jantung lalu ke hati

Entah apa yang terpikirkan
Gitar tua namun estetik
menjadi saksi bisu di malam kelabu
menjadi teman di saat semua lupa
tapi ada yang tak terlupakan
ia cinta

Irama melodi gitar itu
seperti lautan nada cinta pertama
kini menyambut pagi
bersama fajar di ufuk timur
Indahnya seperti bunga sakura negeri matahari terbit

Dian Pratiwi Sukmaningrum
Hujan di Bulan Januari

Rintik hujan membanjiri semesta
Mentari bersembunyi dibalik tirai awan
Nyanyian air yang membuat rindu
Hujan di bulan Januari

Mentari tak kunjung Lepas dari persembunyiannya
Membuat lantunan melodi yang indah saat berjatuhan
percikan itu membuat kalbu rindu
andai saja engkau menikmati hujan ini bersamaku

Kita berada dibawah langit yang sama
Memandang rintik hujan seperti air turun dari surga
Menepis rindu walaupun mustahil
Hujan yang tak kunjung reda

Jadilah hujan yang senantiasa jatuh walaupun sakit
Jadilah awan yang setia menjadi pahlawan bagi mentari
Jadilah mentari yang rela mengalah demi setetes hujan
Hujan di bulan Januari

I Dewa Ayu Gita Mellany Putri
Sebuah Kisah Rumit

Memang,
Kita bukan Adama dan Haviawati
Tapi salahkan jika kita bersama?
Tak bolehkah jika kita bersatu?

Memang,
Kau bukanlah Dewa Semara
Dan aku bukan Dewi Ratih
Tapi bisakah kita bersama seperti mereka?
Bolehkah meski hanya sekejap?

Memang,
Kau tidak setampan Arjuna
Kau juga tidak sehebat Karna putra Surya
Namun
tidak tahu kenapa aku sangat mencintaimu, sungguh

Salahkan jika aku mencintaimu?
Dosakah jika aku ingin bersamamu?
Jika aku tidak boleh mencintaimu
Haruskah aku membencimu?

I Dewa Ayu Gita Mellany Putri

Puisi untuk Tuan

Untuk Tuanku yang jauh disana
Bacalah rintihan hati puanmu ini

Apa Tuan tau?
Saat kau Jauh dariku
Hayalan, halusinasi semakin menghantui
Aku merasa kau berada di sisiku
Duduk disampingku
Sambil memegang tanganku

Beranjilah
Beranjilah kau tak akan lupakan aku
Meski kini kita terhalang jarak dan waktu
Percayalah aku akan setia menunggu

Tuan
Cepatlah kembali
Temui aku, kan ku peluk ragamu
Hingga kau tau besar cintaku

Tuan, jika kau kembali
Akulah orang pertama menyambut hadirmu

I Gusti Ayu Kadek Linda Ediliana

Debu Rasa

Diskusi hari ini
Melihat akan hadirnya rasa
Baik atau buruk
Entah....

Bagai jiwa dan raga
Yang tak saling merasa
Bagai hitam dan putih
Yang tak pernah sewarna

Insan bersama melekat dalam diri
Namun melepaskan itu sulit
Usaha akan sia sia
Hanya debu rasa

I Gusti Ayu Kadek Linda Ediliana
Dimensi Kelabu

Kaku
Kakuku? kakumu?
Sifat yang tidak selaras
Serasa dengan hidup ini

Apa?
Tapi kenapa?
Susah untuk dibulatkan
Insan tak hanya satu

Celah terbuka
Ruang dimensi bergetar
Beban bagi hati dan jiwa
Sejauh matahari
Seluas lautan

6

I Gusti Ayu Ketut Nadiyahari
Hilang

bertemu dia
yang penyabar yang setia
hati kurasa terikat tertambat
hari-hari indah bersamanya
sering kuhabiskan berbagi hari
walau aku berbohong pada ibu
pun dusta pada ayah

Semakin hari semakin gundah
Rasa berdosa karena tak taat
sapa ayah doa ibu
semakin mengkalbu
setiap aku bersamanya
rasa bersalah
karena selalu berbohong
seperti menguntitku

Aku harus memilih
berbohong membuatku sakit
tak tampak
tapi aku sakit
patuhku pada ibu
hormatku pada ayah
aku memilih menjadi aku
anak ayah putri ibu

Aku sedih karena ada yang hilang
tapi aku belajar dari kehilangan
namun aku tidak hilang di hati ayah
dan tetap di hati ibu

7

I Gusti Ayu Meita Purnama Dewi
Cinta Bersemi di SMA

Cinta kita hanya cinta monyet
Cinta yang tumbuh di bawah atap sekolah
Cinta yang tumbuh ketika kita saling melirik dan bertegur sapa
Terkadang aku berpikir saat memandangmu dan tersenyum
Mata dan mulutmu sepertinya menyerupai
Kedua matamu begitu bersinar seterang mentari

Kala itu cinta datang
Badai asmara pun melanda
Terpaut dua hati yang ingin saling memiliki
Bersatu dalam hayalan
Tergores dalam impian
Benih cintapun tumbuh di dalam hati
Asmara yang telah mekar dihias kisah cinta indah

I Komang Alit Astawa
Selamat Tahun Baru

Saatnya telah tiba,
Pergantian tahun telah tiba,
Saatnya kita merayakan dengan hati gembira,
Tanpa lupa bermain kembang api bersama,
Tapi jangan sampai lupa semesta,

Hari ini kita memulai sesuatu,
Entah itu hidup yang baru,
Atau mewujudkan sesuatu di masa lalu,

Hari ini,
Bukanlah akhir dari hidup ini,
Melainkan sebuah awal untuk memulai lagi,
Dengan visi misi yang lebih lagi,
Agar kita bisa hidup makmur dan mandiri,

Ya.. semoga,
Kita menjadi insan yang berguna,
Untuk bangsa, orang tua atau sesama kita,

Ayo mari bersama-sama,
Berhenti mager atau diam saja,
Karena itu tidak akan ada gunanya,
Mari kita bersama-sama,
Bergembira bercanda ria,
Tanpa ada rasa dendam dalam dada,
Akhir kata,
Selamat tahun baru 2020 ya :)

Siratan Pembaca

Membaca Antologi Puisi Menyemai Kata Merayakan Makna, ada kesan impresionis tersirat di dalamnya.

Kesan-kesan sesaat menjadi daya getar dalam melahirkan sebuah puisi. Kata-kata yang dipilih dibangkitkan kembali hingga pembaca menjadi ikut serta di dalam ruh puisi. Pengolahan kata menjadi metafora baru inilah yang menjadi ciri paling menonjol dalam antologi ini. Sesuai usianya gejala cinta lebih dominan diungkapkan dengan beragam cara. Anak-anak Komunitas Sastra Lentera Smadara mampu mengolah kata menjadi metafora yang sebelumnya belum ada. Katakanlah ada metafora: *Beban bagi hati dan jiwa, Sejauh matahari, kau bawa seluruh hidupmu, segudang kegelisahan datang padaku segulung penasaran terbentang di benakku.* Ada puisi yang menarik direnungkan karya, I Putu Ryan Mahotama Putra berjudul *Cinta dalam Asa: Jika cinta datang dan pergi/ Untuk apa kita terus mencari?/ Semua yang hidup akan mati/ Tak ada cinta abadi!* Kutipan puisi ini menyiratkan nilai-nilai kehidupan. Tidak ada yang abadi di dunia ini termasuk cinta di dalamnya.

(IBW Widiassa Keniten)



Lampiran 11. Workshop Online Komunitas Lentara (Penulisan Cerita Mini dan Pantun)



Lampiran 12. Kegiatan Teater Komunitas Sastra Lentera







